BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa standar pelayanan minimal prasarana dan sarana di SMP Negeri se-Kecamatan Popayato Barat sebagai berikut:

1. Pelayanan prasarana ruang kelas SMP Negeri se-Kecamatan Popayato Barat telah memenuhi di atas standar minimal sebesar 157% dari jumlah total ruang kelas yang dimiliki. Pelayanan prasarana ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, dan ruang perpustakaan SMP Negeri se-Kecamatan Popayato Barat telah memenuhi di atas standar minimal sebesar 100% dari jumlah total ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, dan ruang perpustakaan yang dimiliki. Pelayana ruang LAB IPA SMP Negeri se-Kecamatan Popayato Barat telah memenuhi di bawah standar layanan sebesar 66% dari jumlah total ruang LAB IPA yang dimiliki. Pelayanan ruang toilet SMP Negeri se-Kecamatan Popayato Barat telah memenuhi di atas standar minimal sebesar 179% dari jumlah total ruang toilet yang dimiliki. Pelayanan prasarana tempat bermain SMP Negeri se-Kecamatan Popayato Barat telah memenuhi di atas standar layanan sebesar 85% dari total jumlah tempat bermain yang dimiliki. Sedangkan pelayanan prasarana ruang UKS, ruang sirkulasi, ruang konseling, ruang organisasi kesiswaan, tempat ibadah, dan gudang SMP Negeri se-Kecamatan Popayato Barat

belum dapat dipenuhi sesuai dengan standar layanan minimal yang telah ditetapkan.

2. Pelayanan sarana ruang kelas SMP Negeri se-Kecamatan Popayato Barat telah memenuhi sesuai standar minimal sebesar 70% dari jumlah total sarana ruang kelas yang dimiliki. Pelayanan sarana ruang pimpinan telah memenuhi di atas standar minimal sebesar 100% dari total jumlah sarana ruang pimpinan yang dimiliki. Pelayanan sarana ruang guru telah sesuai dengan standar minimal sebesar 74% dari total jumlah sarana ruang guru yang dimiliki. Pelayanan sarana ruang tata usaha telah terpenuhi sesuai dengan standar minimal sebesar 70% dari total jumlah sarana tata usaha yang dimiliki. Pelayanan sarana ruang perpustakaan SMP Negeri se-Kecamatan Popayato Barat telah memenuhi di bawah standar layanan minimal sebesar 55% dari jumlah total ruang perpustakaan yang dimiliki. Pelayanan sarana ruang LAB IPA SMP Negeri se-Kecamatan Popayato Barat telah memenuhi di bawah standar minimal sebesar 32% dari jumlah total sarana ruang LAB IPA yang dimiliki. Pelayanan sarana ruang toilet SMP Negeri se-Kecamatan Popayato Barat telah memenuhi di bawah standar layanan minimal sebesar 35% dari jumlah total sarana ruang toilet yang dimiliki. Pelayanan sarana tempat bermain SMP Negeri se-Kecamatan Popayato Barat telah memenuhi di atas standar layanan minimal sebesar 85% dari total jumlah sarana tempat bermain yang dimiliki. Sedangkan pelayanan sarana ruang UKS, ruang sirkulasi, ruang konseling, ruang organisasi kesiswaan, tempat ibadah, dan gudang SMP Negeri se-

Kecamatan Popayato Barat belum dapat dipenuhi sesuai dengan standar layanan minimal yang telah ditetapkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Standar Pelayanan Minimal Sarana Prasarana Pendidikan di SMP Negeri se-Kecamatan Popayato Barat, maka penulis dapat mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan masukan dan pertimbangan kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Beberapa saran tersebut antara lain:

1. Bagi pemerintah setempat untuk lebih memperhatikan kondisi lembaga pendidikan yang ada didaerahnya khususnya untuk kelengkapan fasilitas sarana dan prasarananya.
2. Bagi seluruh pimpinan SMP Negeri di kecamatan Popayato Barat sebaiknya meningkatkan standar layanan sarana prasarana pada masing-masing SMP Negeri Popayato Barat. Hal tersebut agar sarana prasarana di SMP Negeri Popayato Barat terkait dapat lebih optimal dan dapat lebih mendekati atau sesuai dengan standar yang diberlakukan.
3. Akan lebih baik jika sekolah dilengkapi dengan ruang gudang sebagai tempat penyimpanan barang-barang sekolah.
4. Tidak ada salahnya apabila sekolah memiliki ruang organisasi kesiswaan sebagai tempat kreatifitas peserta didik.
5. Perlu dilakukan penelitian yang lebih dalam lagi mengenai pelayanan standar sarana prasarana dengan mengambil aspek yang lebih lengkap lagi,

karena penelitian ini hanya mengambil dari segi keberadaan sarana prasarananya saja.

6. Akan lebih baik apabila dilakukan penelitian evaluasi yang lain untuk mengevaluasi komponen pendidikan yang lain, misalnya kurikulum, tenaga pendidik, proses pembelajaran, dan sebagainya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan saran di atas, maka penulis dapat memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait dalam pemenuhan standar layanan minimal sarana prasarana sebagai berikut:

1. Pemerintah setempat yang bertanggungjawab di lembaga-lembaga pendidikan sebaiknya melengkapi kekurangan-kekurangan fasilitas pembelajaran seperti sarana dan prasarana, tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.
2. Sekolah sebaiknya melengkapi bangunan atau ruang-ruang sesuai dengan standar meskipun dari segi kuantitasnya dengan cara aktif melaporkan kekurangan-kekurangan melalui proposal kepada pihak pemerintah.
3. Sarana ruangan sebaiknya dilengkapi dengan seluruh jenis sarana setiap ruangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan meskipun tidak semuanya mencapai kriteria maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi, Jabar Cepi Safrudin Abdul.2012. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Yogyakarta: Rineka Cipta

BPS, Bappenas, UNDP, 2004, Indonesia, *Laporan Pembangunan Manusia 2004, Ekonomi dari Demokrasi:Membiayai Pembangunan Manusia Indonesia, publikasi bersama oleh BPS*, Bappenas dan UNDP Indonesia

Bafadal Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah, Teori dan Aplikasinya.* Jakarta: Bumi Aksara

Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. *Manajemen Sarana dan Prasarana dan Pendidikan Persekolahan Berbasis Sekolah....H.52*

Habibillah, Ahmad Darma (2010). *Jurnal Tentang Evaluasi Pelaksanaan.* Fakultas Ekonomi. Universitas Indonesia

Hidayanto Fery Dwi. 2011. *Jurnal Skripsi Tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah PertamaNegeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo.* Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta

Hewin, ST (2012). *Jurnal Analisis Pencapaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan Dasar*. Studi Kasus Sangir, Solok Selatan

Jannah Miftakhul. 2010. *Skripsi Penelitian Tentang Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Nasima Semarang.* Semarang: Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Walisongo

Kiswanto Hery.2010. *Jurnal Penelitian Tentang Pelaksanaan Manajemen Sarana dan Prasarana di Smp Dwi Guna Depok.* Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Laksana Kerida. 2011. *Jurnal Skripsi Tentang Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMP Pelita Harapan.*Jakarta: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah

Mulyasa E. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 *tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota*

Peraturan Mentri Pendidikan Nasional No. 24 Tahun 2007 *Tentang Standar Pelayanan Sarana dan Prasarana di Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum*

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.19 Tahun 2005 *Tentang Standar Pelayanan Sarana dan Prasarana di Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum*

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 *tentang Standar Nasional Pendidikan.*

Roswati.2008. *Jurnal Pendidikan Penabur- No. 11/Tahun ke-7/Tentang Evaluasi Program*. Dosen Universitas Negeri Jakarta

Sudjana Nana. 2002. *Metode Statistika.* Bandung: Tarsito

Sukmadinata Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Susan Tania. 2013. *Kontribusi Pemanfaatan Fasilitas Sekolah dan Mutu Layanan Pendidikan Terhadap Kepuasan Siswa di MTS Swasta Kab. Bandung Barat.* Universitas Pendidikan Indonesia

Tim Penyusun Kamus 2001. *Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.* Hlm 784